

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan perlindungan khusus bagi anak penyandang disabilitas di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan telah terurai pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlindungan khusus bagi anak penyandang disabilitas di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan baik namun belum efektif. Karena kurangnya anggaran biaya sehingga beberapa program belum terlaksana dengan efektif seperti sosialisasi dan pelatihan parenting. Kemudian, belum ditemukan program dari aspek keagamaan untuk orang tua/pendamping dan anak disabilitas. Melihat kondisi mereka yang seperti ini maka penyandang disabilitas membutuhkan bimbingan keagamaan untuk membantu proses rehabilitasinya.
2. Faktor yang mempengaruhi peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan perlindungan khusus bagi anak penyandang disabilitas yaitu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi sudah ada kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan pihak

swasta seperti komunitas yang berhubungan dengan anak penyandang disabilitas, pemerintah, orang tua dan masyarakat. Faktor penghambat meliputi kurangnya anggaran biaya, sarana prasarana yang belum terpenuhi dan Layanan terhadap anak penyandang disabilitas belum optimal. Hal ini menyebabkan implementasi Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Hak Penyandang Disabilitas belum optimal.

B. SARAN

1. Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan diharapkan untuk menghadirkan penerjemah yang ahli dan berpengalaman agar kegiatan yang dilakukan berjalan efektif dan teratur tidak hanya bekerja sama dengan guru yang mengajar sebagai penerjemah.
2. Untuk pemerintah diharapkan lebih tegas lagi dalam memberikan kebijakan dalam upaya perlindungan khusus bagi anak penyandang disabilitas dan lebih memperhatikan lagi dalam dukungan materil kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan sehingga program bisa terlaksana lebih sering mengalami evaluasi dan tidak hanya dilakukan satu tahun sekali.